Nusantara Hasana Journal
Volume 4 No. 8 (Januari 2025), Page: 240-244
E- ISSN : 2798-1428

PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA LANSIA DESA PONGKA KECAMATAN TELLU SIATTINGE KAB. BONE TAHUN 2024

Ree Health Check For The Elderly In Pongka Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency In 2024

Sumarni[1], Susilawati[2], Emawati[3], Sriwidyastuti[4], Sulfiya Ninsi[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Andi Sudirman

Email Corresponding: Sumarnimangirl1@gmail.com

Abstract
Degenerative diseases are diseases that are often suffered by the elderly. Degenerative diseases are diseases caused by decreased organ function. Some degenerative diseases that are often suffered by the elderly are hypertension, coronary heart disease, diabetes mellitus, gout, etc. This community service aims to provide health services to the elderly in Pongka Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency. The results of the community service activities show that health checks on the elderly in Pongka Village obtained blood pressure checks in the hypertension category for 21 elderly (77.8%), cholesterol level checks in the high category for 11 elderly (40.7%) and blood sugar level checks in the high category for 18 elderly (66.7%). Recommendations recommended in efforts to improve health for the elderly in Pongka Village include increasing public knowledge, especially the elderly, about factors related to the occurrence of a disease, especially hypertension, cholesterol levels and blood sugar levels through health education.
Keywords: Health Check-up, Elderly, Pongka Village

Abstrak
Penyakit degeneratif merupakan penyakit yang sering diderita oleh para lansia. Penyakit degeneratif adalah penyakit yang disebabkan karena penurunan fungsi organ tubuh. Beberapa penyakit degeneratif yang banyak diderita oleh lansia yaitu hipertensi, jantung koroner, diabetes melitus, asam urat, dll. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada lansia yang berada di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kab. Bone. Hasil kegiatan pengabdian diketahui bahwa pemeriksaan kesehatan pada lansia di Desa Pongka diperoleh pemeriksaan tekanan darah dalam kategori hipertensi 21 lansia (77,8%), pemeriksaan kadar Kolesterol dalam kategori tinggi 11 lansia (40,7%) dan pemeriksaan kadar gula darah dalam kategori tinggi 18 lansia (66,7%). Rekomendasi yang dianjurkan dalam upaya peningkatan kesehatan bagi lansia di Desa Pongka berupa peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya lansia tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya suatu penyakit khususnya hipertensi, Kadar Kolesterol dan Kadar Gula Darah dengan cara penyuluhan kesehatan
Kata Kunci : Pemeriksaan Kesehatan, Lansia, Desa Pongka

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang penting/ sentral demi keberlanjutan kehidupan yang memadai, sehat sendiri memiliki makna dimana keadaan yang sejahtera dan seimbang baik jasmani atau rohani yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Dalam pengertian lain sehat atau

Nusantara Hasana Journal
Volume 4 No. 8 (Januari 2025), Page: 240-244
E- ISSN : 2798-1428

kesehatan adalah sumber daya bagi kehidupan dan kegiatan kita sehari-hari. Dengan begini, tak ada alasan bagi mausia untuk tidak menjaga kesehatan nya. Banyak faktor yang dapat mengganggu stabilitas kesehatan, diantara nya kurang nya kesadaran akan penting nya menjaga kesehatan, kurang nya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, kurang terjaganya kebersihan suatu lingkungan sehingga menyebabkan munculnya berbagai virus yang dapat mengganggu system imunitas pada diri seseorang. Masyarakat menjadi pengaruh yang signifikan terhadap tercapai nya kesehatan di daerahnya, termasuk dalam hal meningkatkan kesadaran terhadap seluruh elemen masyarakat akan penting nya kesehatan. Banyak masyarakat, khususnya lansia belum sadar betul akan hal ini. hal ini dianggap tidak penting dengan alasan terlalu disibukkan dengan kesibukan mata pencaharian warga pedesaan, seperti bertani, beternak, dan lain-lain. Terlebih masyarakat dengan usia lanjut yang kesadaran terhadap penting nya kesehatan sangat minim.

Lansia atau lanjut usia adalah seseorang yang memasuki usia diatas 55 tahun (Suprayitna Marthilda, 2022). Lanjut usia mengalami berbagai perubahan baik secara fisik, mental maupun sosial. Perubahan yang bersifat fisik antara lain adalah penurunan kekuatan fisik, stamina dan penampilan.(Lilik, 2015)

Proses penuaan adalah fase dalam siklus kehidupan yang ditandai dengan penurunan berbagai fungsi organ tubuh, meningkatkan rentan terhadap berbagai penyakit. Penyakit tidak menular adalah penyebab kematian utama di negara-negara berkembang jika dibandingkan dengan penyakit menular. Kemungkinan terjadinya kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan globalisasi. Gangguan medis yang terjadi ketika organ atau jaringan menjadi lebih buruk seiring berjalannya waktu disebut sebagai penyakit degeneratif. Perubahan sel-sel tubuh menyebabkan penyakit degeneratif mengganggu fungsi organ secara keseluruhan. Penyakit degeneratif semakin banyak terjadi akibat penurunan gaya hidup, makanan, dan olahraga.

Masyarakat umum tidak menyadari bahwa penyakit degeneratif ini dapat berkembang pada usia produktif, dan kebanyakan orang baru memeriksakan diri begitu gejala mulai muncul. Munculnya penyakit degeneratif dipengaruhi secara positif oleh pola makan tinggi lemak (fast food) dan tingkat stres yang tinggi. Meskipun tersedia berbagai langkah untuk mengurangi risiko dan mencegah perkembangan penyakit degeneratif, strategi pencegahan lebih didahulukan daripada pengendalian penyakit yang membutuhkan waktu, energi, dan biaya yang besar. Orang dengan kondisi degeneratif dapat mengalami penurunan kualitas hidup, yang sebaiknya dicegah sebelum atau setelah diagnosis ditegakkan. Dengan meningkatkan pemahaman tentang faktor risiko, menghindari faktor risiko tersebut, dan menjalani pemeriksaan kesehatan secara teratur, tindakan pencegahan dapat dilakukan. Pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran secara langsung atau bisa digabungkan dengan teknologi untuk efektivitas yang lebih besar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan lansiaadalah keterbatasan akses lansia terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu, kurangnya informasi yang diperoleh lansia terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan menjadi salah satu penyebab peningkatan masalah kesehatan pada lansia di masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pengabdian

Nusantara Hasana Journal
Volume 4 No. 8 (Januari 2025), Page: 240-244
E- ISSN : 2798-1428

kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan pada lansia dan pemberian informasi terkait dengan pola makan yang baik dalam mengantisipasi dan menanggulangi permasalahan kesehatan. Informasi terkait pola makan harus diberikan karena terjadi penurunan fisiologi tubuh, terutama pada saluran cerna, maka pola makan lansia pun dapat terganggu dan menyebabkan berbagai permasalahan kesehatan (Widiany, 2019).

Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi kami untuk bertindak lebih cepat dalam hal peningkatan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan peningkatan kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan gratis ini adalah program dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk menanggulangi penyakit tidak menular, menciptakan masyarakat yang sehat baik jasmani maupun rohani. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, potensi penyakit yang datang ke tubuh akan diketahui lebih dini. Pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pengukuran Tekanan Darah, Pemeriksaan Kadar Kolesterol dan Pemeriksaan Kadar Gula Darah, dilaksanakan di Desa Pongka Kecamatan Tellu siattinge Kabupaten Bone.

METODE

Kegiatan yang dilaksanakan berupa “Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Lansia di Desa Pongka Kec. Tellu Siattinge Kab. Bone”. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 20 Mei 2024 bertempat di Kantor Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Kegiatan yang dilakukan berupa pemeriksaan Tekanan Darah, kadar Kolesterol dan Kadar Gula Darah secara gratis yang bertujuan untuk mengetahui status kesehatan lansia melalui pemeriksaan kesehatan, sehingga diharapkan tercapai derajat kesehatan lansia yang optimal. Kegiatan ini bermanfaat agar para peserta mengetahui Tekanan Darah, kadar Kolesterol dan Kadar Gula Darah, sehingga dapat mencegah dan melakukan penanganan lebih lanjut terkait kondisi kesehatannya.

Peserta kegiatan mendapatkan fasilitas berupa pemeriksaan Tekanan Darah, kadar Kolesterol dan Kadar Gula Darah secara gratis. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 27 lansia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas Andi Sudirman yang tergabung dalam Tim Pengabdian Masyarakat.

HASIL

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan gratis yang telah dilakukan oleh Tim, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase
Tinggi	21	77,8
Normal	6	22,2
Jumlah	**27**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas tekanan darah lansia berada

Nusantara Hasana Journal
Volume 4 No. 8 (Januari 2025), Page: 240-244
E- ISSN : 2798-1428

pada kategori tekanan darah Tinggi (77,8%)

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol

Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase
Normal	7	25,9
Sedang	9	33,3
Tinggi	11	40,7
Jumlah	**27**	**100**

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan bahwa mayoritas lansia memiliki kadar kolesterol tinggi 11 lansia (40,7%)

Tabel 3
Hasil Pemeriksaan Kadar Gula Darah

Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase
Tinggi	18	66,7
Normal	9	33,3
Jumlah	**27**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas gula darah lansia berada pada kategori tinggi (66,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan gratis pada lansia yang telah dilakukan oleh tim di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, diperoleh hasil bahwa pada pemeriksaan tekanan darah dalam kategori tinggi 21 lansia (77,8%), pemeriksaan Kadar Kolesterol dalam kategori tinggi 11 lansia (40,7%), dan pemeriksaan kadar gula darah dalam kategori tinggi 18 lansia (66,7%).

Menurut Wahyunita dan Fitrah (2010) bahwa penyakit lanjut usia yang sering muncul khusunya di Indonesia yaitu rheumatic, osteoporosis, osteoarthritis, hipertensi, kholesterolemeia, angina, cardiac attack, stroke, trigliserida tinggi, anemia, gastritis, ulkus pepticum, konstipasi, Infeksi Saluran Kemih (ISK), gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis, prostat hyperplasia, diabetes mellitus, obesitas, TB paru, carcinoma/kanker. Sedangkan Riskesdas (2018) menyatakan bahwa penyakit terbanyak yang diderita lansia yaitu diabetes militus sebanyak 17%, hipertensi sebanyak 69,5%, penyakit jantung sebanyak 4,7% dan penyakit sendi sebanyak 18,9%.

Penyebab Hipertensi yang dapat menyerang orang lanjut usia antaralain

Nusantara Hasana Journal
Volume 4 No. 8 (Januari 2025), Page: 240-244
E- ISSN : 2798-1428

keturunan, jenis kelamin, usia, kegemukan, stress, mengkonsumsi minuman beralkohol dan kefein serta pola hidup yang tidak sehat (Vio Nita. 2019). Kondisi lansia yang telah mengalami menopause yang menyebabkan kadar estrogen rendah sehingga mengalami peningkatan risiko hipertensi (Suryonegoro et al., 2021). Rekomendasi yang dianjurkan dalamupaya penurunan angka kejadian hipertensi bagi lansia di wilayah kerja puskesmas batalaiworu yaitu berupa peningkatan sikap dan pengetahuan masyarakat khususnya lansia tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya suatu penyakit khususnya hipertensidengan cara penyuluhan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian berupa pemeriksaan kesehatan gratis yang telah dilakukan Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone diketahui bahwa pelaskanaan program pengabdian kepada masayrakat terdiri dari pemeriksaan Tekanan Darah, pemeriksaan kadar Kolesterol dan pemeriksaan kadar Gula Darah. Hasil kegiatan pengabdian diketahui bahwa pada pemeriksaan tekanan darah dalam kategori tinggi 21 lansia (77,8%), pemeriksaan Kadar Kolesterol dalam kategori tinggi 11 lansia (40,7%), dan pemeriksaan kadar gula darah dalam kategori tinggi 18 lansia (66,7%).

Rekomendasi yang dianjurkan dalamupaya penurunan angka kejadian hipertensi, kadar kolesterol serta kadar gula darah yang normal bagi lansia di Desa Pongka Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone yaitu berupa peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya lansia tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya suatu penyakit khususnya hipertensi, kadar kolesterol dan kadar gula dengan cara penyuluhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Lilik, M. (2015). Keperawatan Lanju Usia (Vol. 3).

Suprayitna Marthilda, H. Z. (2022). Faktor Resiko Terjadinya Perubahan Pada Lansia. Jurnal Ilmiah Pannmed, 17(1), 82–88.

Suryonegoro, S. B., Muzada Elfa, M., & Noor, M. S. (2021). Literature Review: Hubungan Hipertensi Wanita Menopause Dan usia Lanjut Terhadap Kualitas Hidup. Homeostatis, 4(2), 387–389.

Vio, Nita. 2019. Pemeriksaan Kesehatan Pada Lansia Di Dusun Ringinsari Bokoharjo Prambanan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Respati Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta

Wahyunita, Vina Dwi & Fitrah. 2010. Memahami Kesehatan Pada Lansia. Jakarta: Trans Info Media.

Widiany, F.L. 2019. Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia Dusun Demangan Gunungan, Pleret,Bantul. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Respato Yogyakarta